

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi merupakan alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan (Kertahadi, 2007). Pada umumnya, suatu perusahaan atau institusi tentunya telah memiliki sistem yang digunakan untuk menunjang kegiatannya, begitu juga halnya dalam pengelolaan aset. Manajemen aset adalah suatu ilmu serta seni untuk memandu pengelolaan kekayaan yang mencakup suatu proses perencanaan kebutuhan aset, mendapatkan, inventarisasi, legal audit, menilai, mengoperasikan, memelihara, membaharukan atau menghapuskan, hingga mengalihkan aset secara efektif serta efisien (Gima Sugiama, 2013). Kebutuhan akan sistem informasi untuk mengelola data dari aset-aset institusi yang ada sangatlah penting guna menunjang operasional suatu institusi tersebut, tidak adanya sistem informasi dan data yang *valid* dalam mengelola aset tentu saja membuat pengelolaan serta laporan data aset menjadi tidak seimbang dan dapat menghambat kegiatan operasional.

Pada SD Negeri 02 Tugu Harum, Inventarisasi merupakan sebuah kegiatan rutin dilakukan setiap tahun nya yang di dalam nya terdapat seperti melakukan pendataan, pencatatan, dan pelaporan aset yang dimiliki. aset yang dimiliki dapat

berupa tanah, peralatan seperti kursi, meja, papan tulis, laptop dan lain sebagainya serta gedung dan bangunan, bahkan sampai buku dan benda bercorak kesenian, dengan jumlah aset yang banyak maka dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan kegiatan inventarisasi terlebih lagi petugas yang melakukan kegiatan inventarisasi sedikit jumlahnya dan juga saat ini SD Negeri 02 Tugu Harum masih melakukan pengelolaan aset menggunakan cara manual dengan melakukan pencatatan di buku (pembukuan), kemudian di inputkan ke piranti lunak kertas, serta saat ini hanya tersedia satu petugas untuk mengelola seluruh aset yang terdapat di SD Negeri 02 Tugu Harum, Pengelolaan seperti ini menyebabkan kurang maksimalnya pengelolaan data dan pelaporan aset yang ada. Beberapa masalah yang terjadi yaitu sulitnya bagian sarana dan prasarana sekolah dalam proses pencarian lokasi aset, karena tidak lengkap dan detailnya data yang dicatat pada proses pembukuan. Oleh karenanya, aset yang telah berpindah tempat atau dipinjam sangat sulit untuk dilacak keberadaannya. Sehingga resiko kehilangan aset pun akan meningkat. Kemudian sulitnya Bagian sarana dan prasarana dalam proses pembuatan laporan manajemen aset. Pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama karena petugas harus mengecek kembali data barang tersedia dan data kondisi barang yang sudah rusak maupun yang membutuhkan *maintenance* dengan membuka kembali berkas-berkas yang ada. Resiko kehilangan data pun cukup tinggi hal ini dikarenakan setelah melakukan pencatatan data barang di buku, petugas biasanya tidak langsung menginputkannya ke dalam komputer. Akibatnya jika terjadi kehilangan buku maka hilang pula semua data aset yang ada. Selain itu pemeliharaan, perbaikan, dan pergantian secara berkala terhadap aset-aset bergerak

di SD Negeri 02 Tugu Harum tidak dikelola secara berkelanjutan yang nantinya akan menyebabkan rusak dan hilangnya aset-aset tersebut.

Dari penjabaran diatas yang akhirnya mendorong penulis untuk membangun, **“Aplikasi Sistem Informasi Aset Berbasis *Website* Studi Kasus SD Negeri 02 Tugu Harum “**

Sehingga dengan adanya implementasi sistem informasi tersebut dapat memudahkan petugas dalam melakukan pencarian data aset yang dibutuhkan, pembuatan laporan serta pemeliharaan dan monitoring aset yang lebih efektif dan efisien. Kemudian untuk memberi kemudahan bagi petugas dalam pencarian informasi barang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka dapat di susun suatu rumusan masalah yang akan dijadikan pokok bahasan yaitu, bagaimana? merancang sistem informasi aset berbasis website di sekolah SD Negeri 02 Tugu Harum guna untuk membantu memberikan informasi dan mengelola aset yang ada disekolah SD Negeri 02 Tugu Harum.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian Skripsi ini, untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan dan agar memfokuskan kedalam pokok permasalahan, maka penulis membatasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem informasi aset ini hanya digunakan untuk SD Negeri 02 Tugu Harum
2. Mengelola pencatatan data aset bergerak berupa alat elektronik dan alat non elektronik, alat elektronik dapat berupa Laptop, Printer, Proyektor, dll dan alat non elektronik dapat berupa meja, bangku, kursi, dll.
3. Website ini hanya mampu Mengelola pencatatan data aset tidak bergerak berupa tanah dan Gedung
4. Aplikasi berbasis website yang dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP. Sedangkan untuk membuat Database menggunakan PhpMyAdmin.
5. Hak akses hanya dimiliki oleh admin

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem informasi aset berbasis website di sekolah SD Negeri 02 Tugu Harum guna untuk membantu memberikan informasi dan mengelola aset yang ada di sekolah SD Negeri 02 Tugu Harum.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari skripsi ini sebagai berikut:

1. Sekolah dapat mengelola aset dan terdokumentasi dengan rapi
2. Sekolah dapat memonitor kondisi aset

3. Sistem dapat dijadikan pedoman atau dasar untuk melakukan pengawasan, pengendalian, dan penilaian sarana prasarana sekolah
4. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan dalam proses manajemen aset ataupun penelitian objek lainnya.
5. Syarat mendapatkan gelar sarjana komputer di Universitas AMIKOM Yogyakarta.
6. Menambah wawasan serta ilmu Sistem Informasi dan *programming* dalam merancang sebuah aplikasi berbasis web.
7. Data yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai arsip bagi sekolah dan dilihat setiap waktu.

1.6 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis mempunyai garis besar mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi atau data yang relevan dan akurat sebagai sumber dalam penyusunan laporan. Penulis menggunakan metode pengumpulan data, seperti:

1. Metode pengamatan (*Observation*) yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek, agar memperoleh data yang otentik dan jelas

2. Metode studi pustaka yaitu mencari data referensi yang bersumber dari buku, jurnal, internet, dan membaca skripsi.

1.6.1.1 Metode Analisis

Berdasarkan analisis yang digunakan peneliti dalam membuat *website* ini adalah dengan menggunakan analisis dokumen yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi sekolah.

1.6.1.2 Metode Perancangan

Membuat perancangan yang terinci berdasarkan laporan hasil analisis, dari beberapa model terbaik yang hasil perancangan ini dapat ditingkatkan kedalam kode program. Dalam membuat *website* ini peneliti menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*). Dengan menggunakan bahasa PHP yang diterapkan dan digunakan *database* yaitu PHP *Myadmin*.

1.6.1.3 Metode Pengembangan

Tahapan pengembangan penelitian ini dilakukan menggunakan SDLC *Sistem Development Life Cycle* merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem perangkat lunak yang terdiri dari tahapan-tahapan : perencanaan, sistem, analisis, desain, implementasi, pengujian dan pengelolaan.

1.6.1.4 Metode Testing

Setelah pembuatan *website* selesai, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan metode *Black Box* yang dimana pengujian secara *Black Box* dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara kebutuhan dengan kinerja sistem.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut merupakan rincian dari sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

1. Bab I – Pendahuluan, pada bab ini berisi mengenai uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, manfaat penelitian dan metode penelitian.
2. Bab II – Landasan Teori, menguraikan teori – teori yang relevan yang mendasari pembahasan pembuatan perancangan sistem informasi aset berbasis website studi kasus SD Negeri 02 Tugu Harum, serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
3. Bab III – Metode Penelitian, menjelaskan tentang alat dan bahan yang digunakan serta alur pada penelitian
4. Bab IV – Pembahasan, pembuatan database, file koneksi, testing sistem dan manual program (user guide)
5. Bab V – Penutup, berisi bahasan terkait kesimpulan, saran penggunaan objek penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.
6. Daftar Pustaka – berisi sumber-sumber yang menjadi referensi peneliti dalam penyusunan skripsi.